

Seri Cerita Nilai Integritas Anak



Cerita Tiga Sahabat

PP-PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT
Tahun 2019





Ibu dan ayah yang baik,

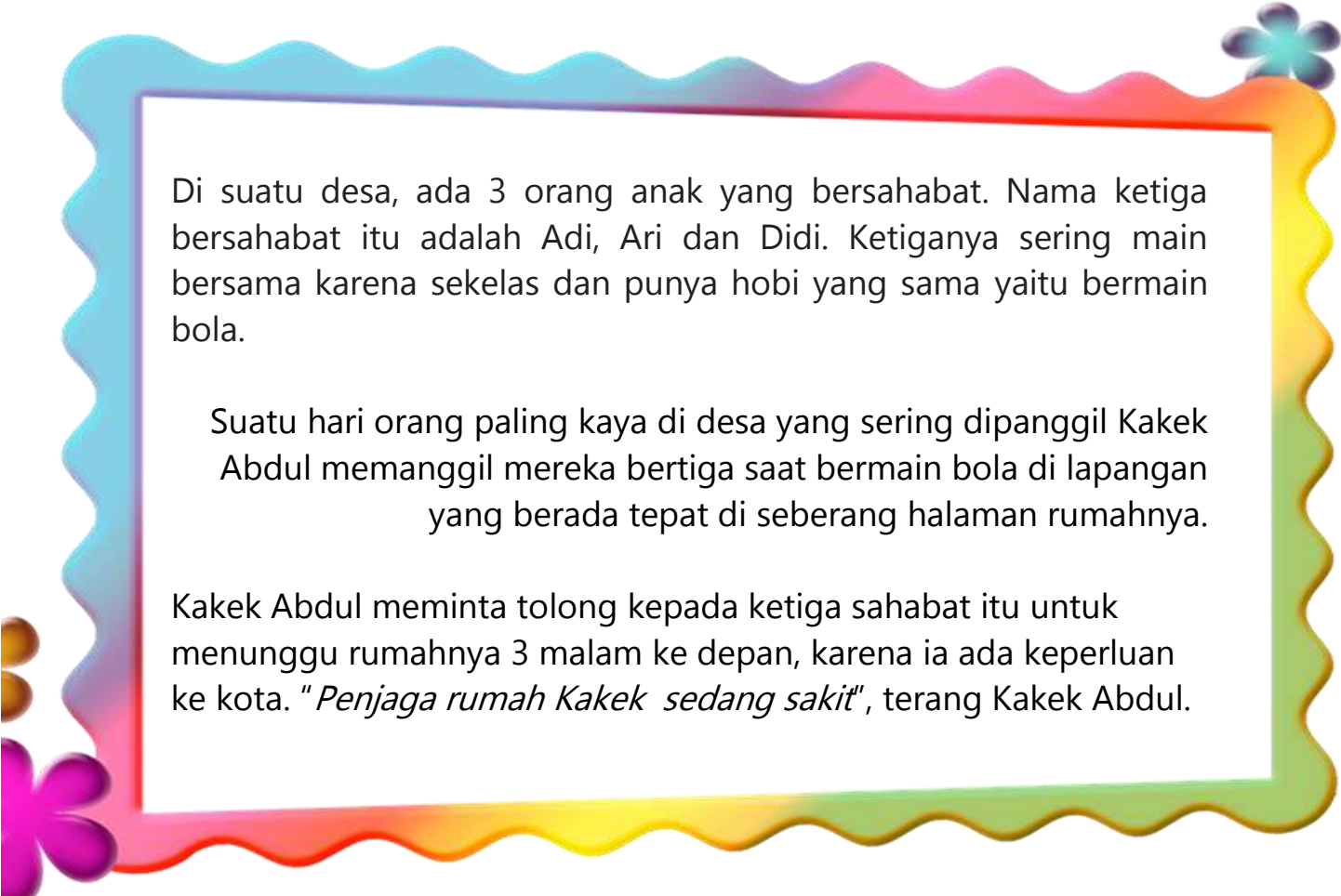
Membacakan cerita dan membahasnya bersama anak, merupakan salah satu upaya orang tua menanamkan nilai integritas kepada anak usia dini.

Cerita dengan judul cerita tiga sahabat, merupakan contoh cerita yang berhubungan dengan sikap tanggung jawab.

Luangkan waktu untuk membacakan cerita ini bersama anak....

Selamat bercerita...

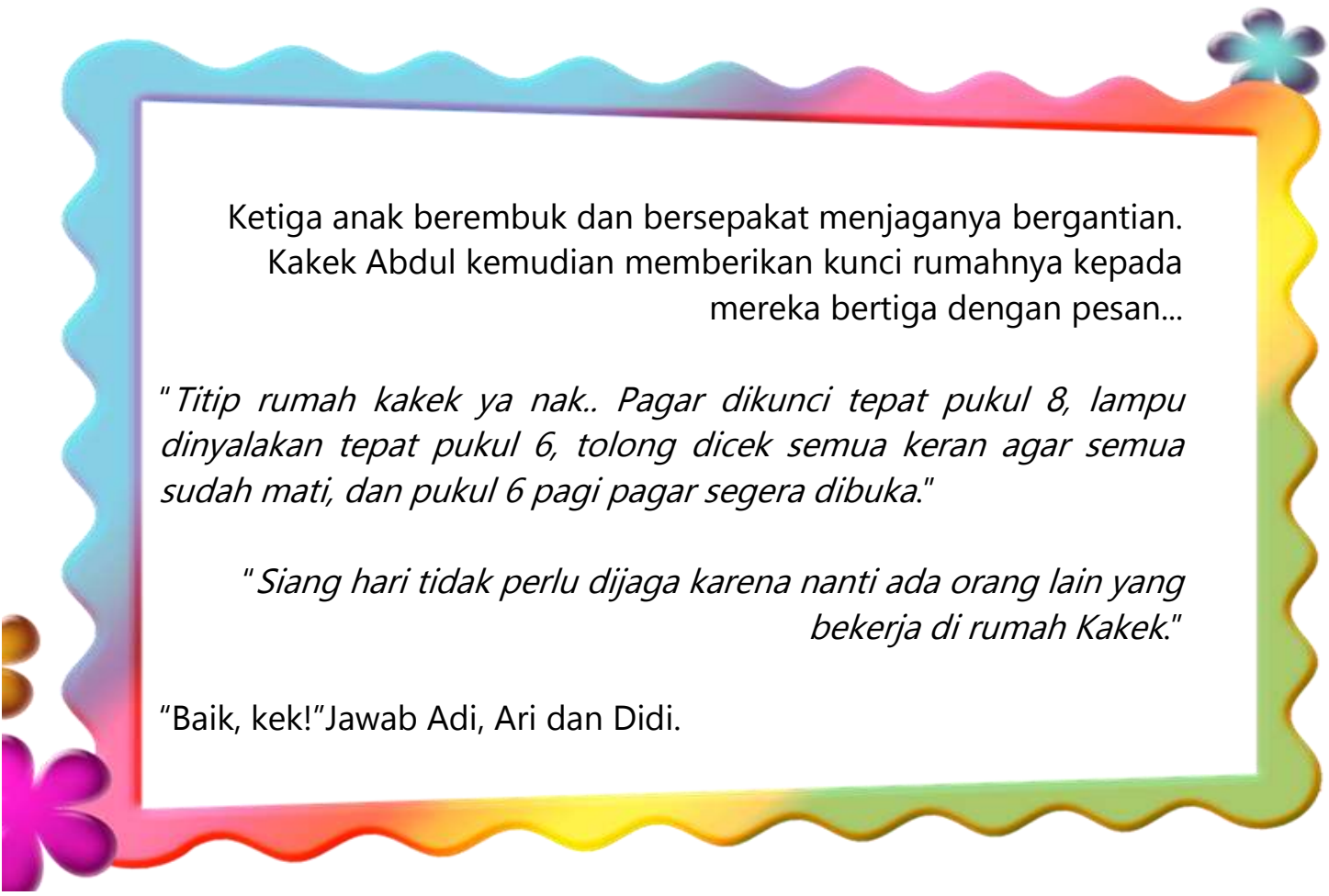




Di suatu desa, ada 3 orang anak yang bersahabat. Nama ketiga bersahabat itu adalah Adi, Ari dan Didi. Ketiganya sering main bersama karena sekelas dan punya hobi yang sama yaitu bermain bola.

Suatu hari orang paling kaya di desa yang sering dipanggil Kakek Abdul memanggil mereka bertiga saat bermain bola di lapangan yang berada tepat di seberang halaman rumahnya.

Kakek Abdul meminta tolong kepada ketiga sahabat itu untuk menunggu rumahnya 3 malam ke depan, karena ia ada keperluan ke kota. "*Penjaga rumah Kakek sedang sakit*", terang Kakek Abdul.



Ketiga anak berembuk dan bersepakat menjaganya bergantian.
Kakek Abdul kemudian memberikan kunci rumahnya kepada mereka bertiga dengan pesan...

"Titip rumah kakek ya nak.. Pagar dikunci tepat pukul 8, lampu dinyalakan tepat pukul 6, tolong dicek semua keran agar semua sudah mati, dan pukul 6 pagi pagar segera dibuka."

"Siang hari tidak perlu dijaga karena nanti ada orang lain yang bekerja di rumah Kakek."

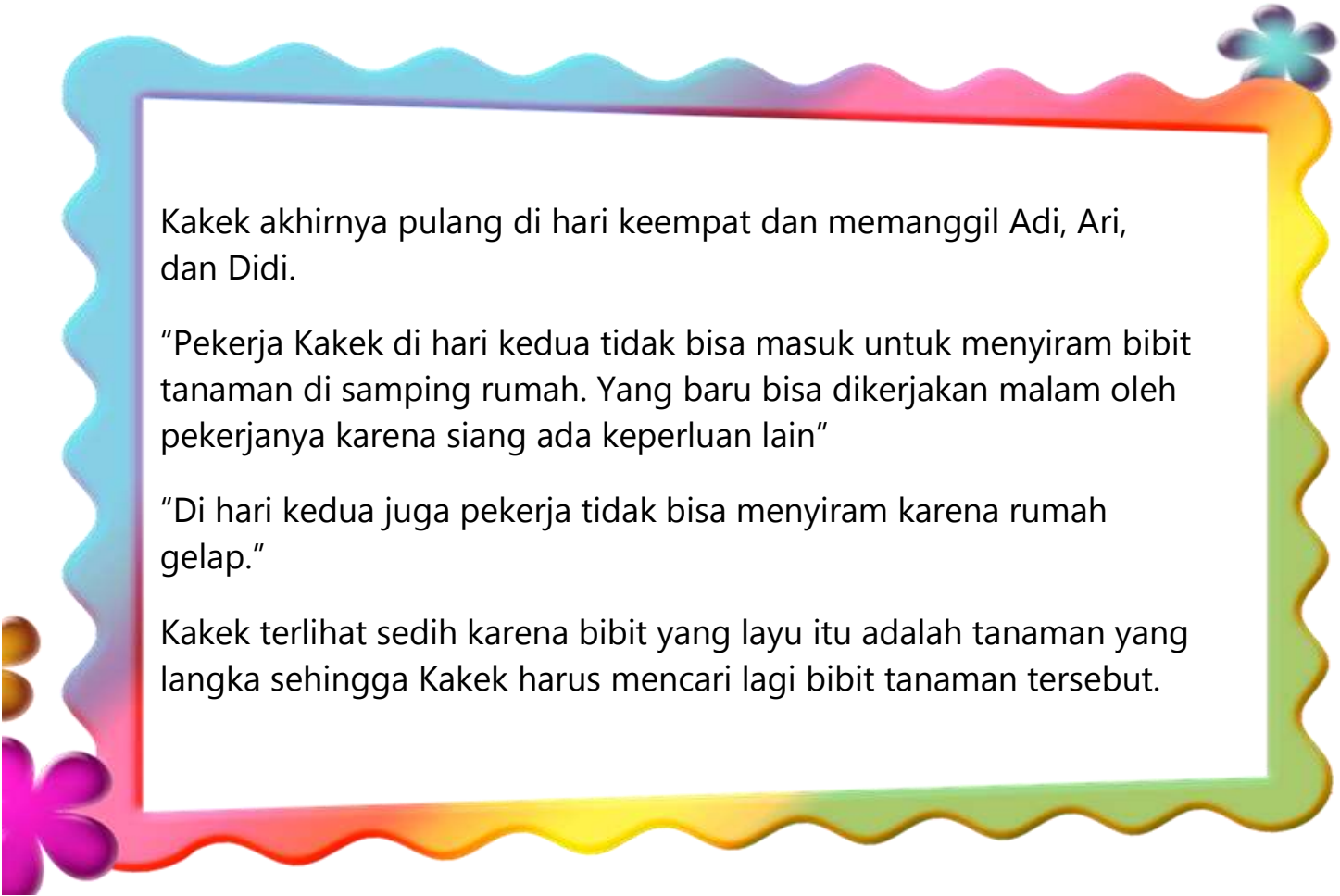
"Baik, kek!" Jawab Adi, Ari dan Didi.



Malam pertama Adi yang bertugas jaga. Adi ingat pesan kakek. Semua dikerjakan sesuai pesan. Pagar dikunci tepat pukul 8, lampu dinyalakan tepat pukul 6, memastikan semua keran sudah mati, dan pukul 6 pagi membuka pagar.



Kunci kemudian diserahkan kepada Ari. Ari ingat pesan Kakek, hanya karena ia ingin menonton bola di rumah Kakek mulai jam 7, ia memutuskan untuk mengunci pagar pukul 7. Pesan lainnya ia kerjakan sesuai pesan Kakek.



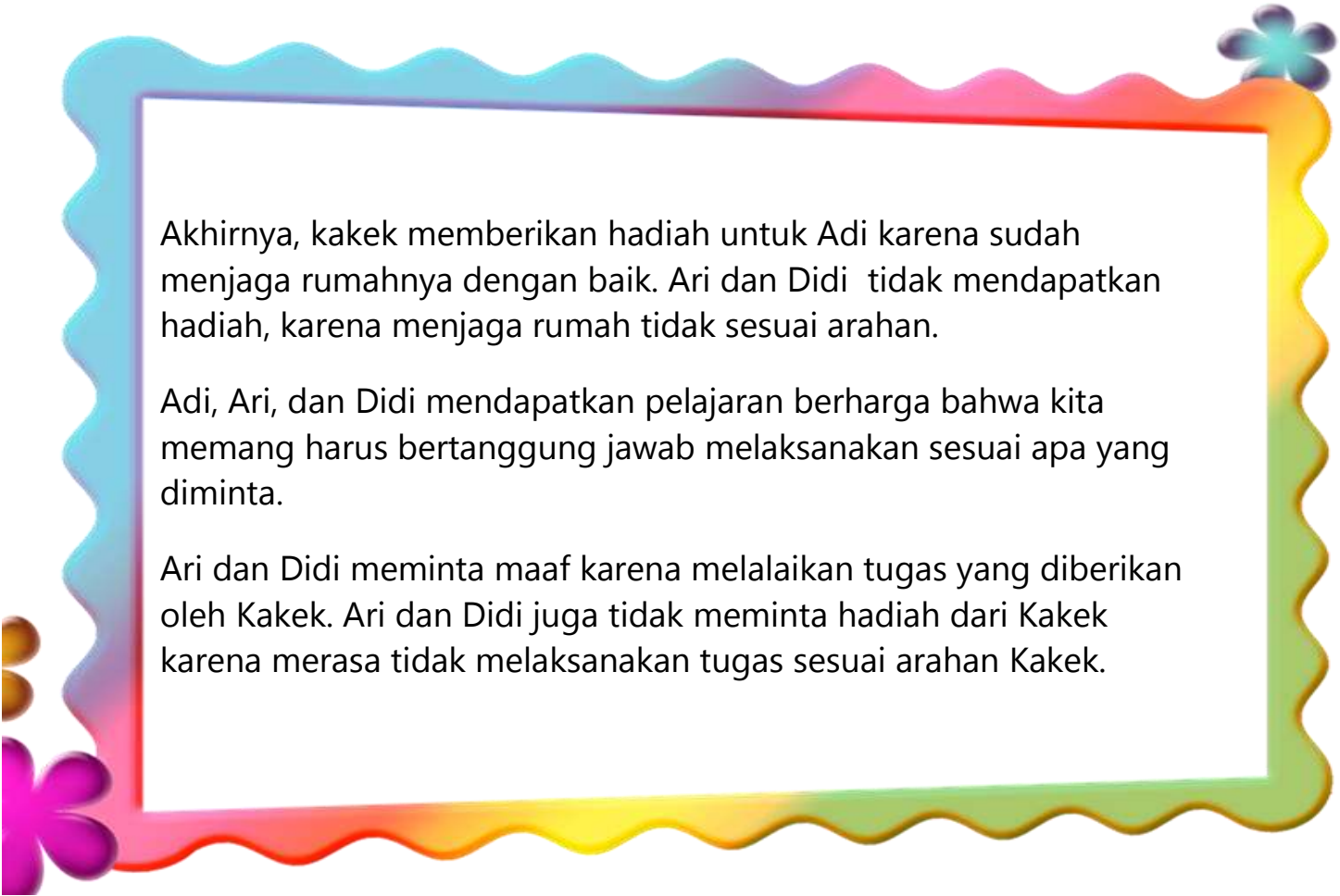
Kakek akhirnya pulang di hari keempat dan memanggil Adi, Ari, dan Didi.

“Pekerja Kakek di hari kedua tidak bisa masuk untuk menyiram bibit tanaman di samping rumah. Yang baru bisa dikerjakan malam oleh pekerjanya karena siang ada keperluan lain”

“Di hari kedua juga pekerja tidak bisa menyiram karena rumah gelap.”

Kakek terlihat sedih karena bibit yang layu itu adalah tanaman yang langka sehingga Kakek harus mencari lagi bibit tanaman tersebut.

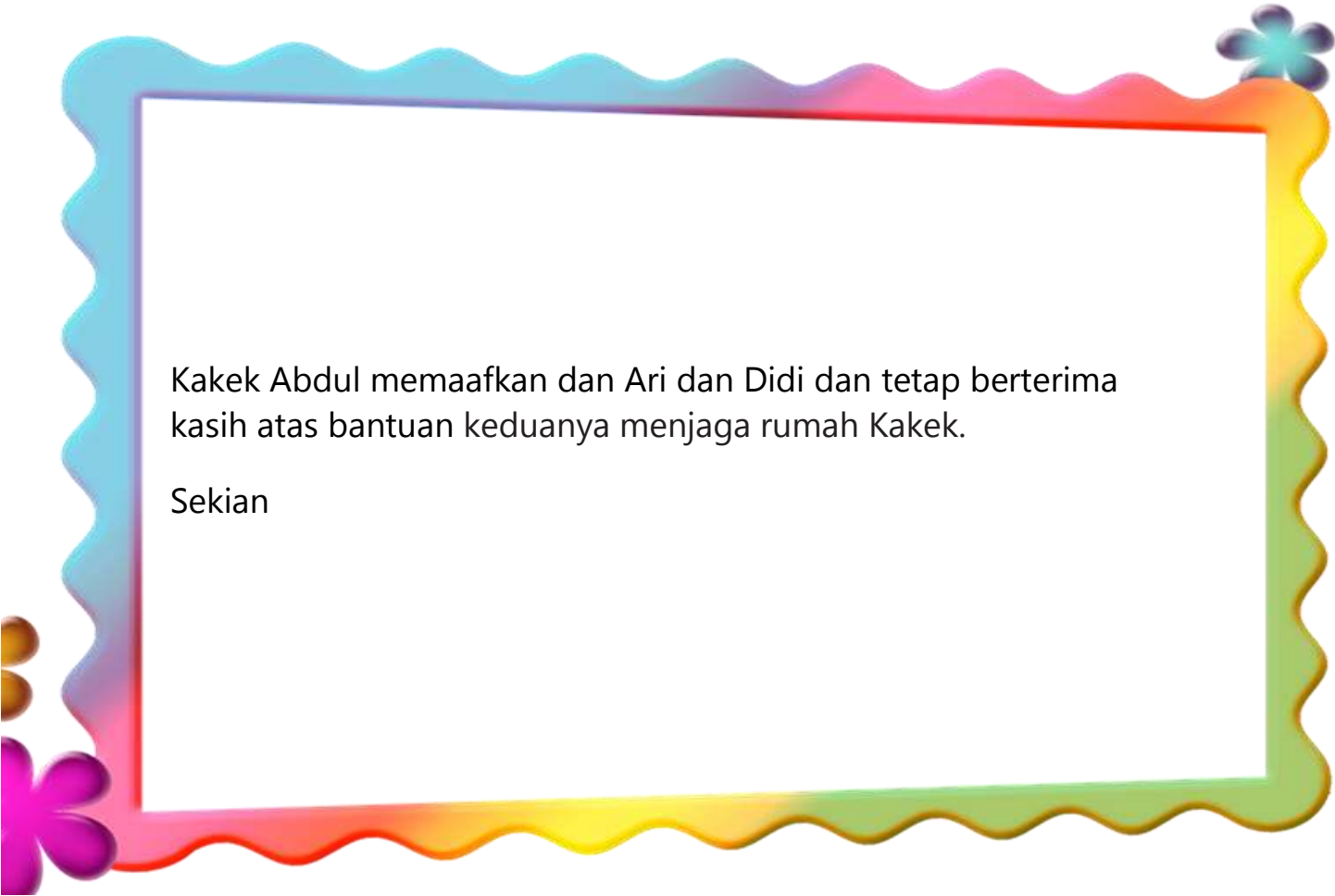




Akhirnya, kakek memberikan hadiah untuk Adi karena sudah menjaga rumahnya dengan baik. Ari dan Didi tidak mendapatkan hadiah, karena menjaga rumah tidak sesuai arahan.

Adi, Ari, dan Didi mendapatkan pelajaran berharga bahwa kita memang harus bertanggung jawab melaksanakan sesuai apa yang diminta.

Ari dan Didi meminta maaf karena melalaikan tugas yang diberikan oleh Kakek. Ari dan Didi juga tidak meminta hadiah dari Kakek karena merasa tidak melaksanakan tugas sesuai arahan Kakek.



Kakek Abdul memaafkan dan Ari dan Didi dan tetap berterima kasih atas bantuan keduanya menjaga rumah Kakek.

Sekian